

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II DALAM  
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MEDIA DOKUMEN DI MI ISLAMIYAH  
GUNTING WONOSARI, KABUPATEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Nur Syamsiyah

NIM : 13485290

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Syamsiyah

NIM : 13485290

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perrguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya/penelitian orang lain.

Demikian skripsi pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Yang menyatakan



Nur Syamsiyah

NIM. 13485290

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

**Hal** : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir  
**Lamp** : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Nur Syamsiyah  
NIM : 13485290  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas II dalam Pembelajaran IPS dengan Media Dokumen di MI Islamiyah Gunting Wonosari, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2014  
Pembimbing

Dr.. Sukiman, M.Pd  
NIP. 197203151997031009

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0440/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS II DALAM  
PEMBELAJARAN IPS DENGAN MEDIA DUKUMEN DI MI ISLAMIYAH  
GUNTING WONOSARI KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN  
2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Syamsiyah  
NIM : 13485290

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Sukiman, M.Pd.  
NIP.1972031519970 3 1009

Pengaji I

Dr. Muqowim, M.Ag  
NIP. 19730310 199803 1 002

Pengaji II

Zulkipli Lessy, M.Ag, Ph.D.  
NIP. 19681208 200003 1 001

Yogyakarta, 12 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005



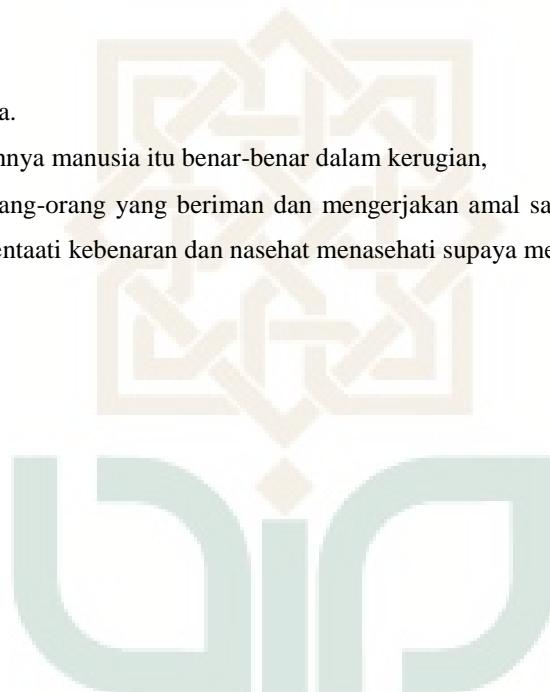
## MOTTO

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَنَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا أَلْصَلِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبَرِ ﴿٣﴾

Artinya :

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama Ri, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2004), hlm. 405

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada :*

*“Almamaterku Jurusan Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”*



## ABSTRAK

Nur Syamsiyah, "Peningkatan prestasi belajar siswa kelas II dalam Pembelajaran IPS dengan Media Dokumen di MI Islamiyah Gunting Wonosari Klaten". Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Latar Belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran IPS materi dokumen diri dan keluarga pada siswa kelas II di MI Islamiyah Gunting nilai yang dicapai masih rendah. Dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) 70, hanya 7,14 % dari 8 siswa yang nilainya mencapai KKM. Hal itu menunjukkan hasil pembelajaran belum optimal disebabkan siswa belum paham tentang dokumen keluarga, siswa masih senang bermain daripada memperhatikan penjelasan guru, metode masih monoton, keterbatasan media yang digunakan. Oleh karena itu, perlu ada upaya dari guru untuk memperbaiki pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil nilai siswa yang lebih baik.

Dengan media dokumen diharapkan lebih mudah untuk mengatasi masalah yang ada dalam pembelajaran tentang dokumen diri dan keluarga siswa kelas II Mi Islamiyah Gunting Wonosari Klaten. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mendeskripsikan dengan media dokumen dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang pada tiap tindakan terdiri dari 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Pembelajaran dilaksanakan dengan media dokumen. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas II MI Islamiyah Gunting Wonoari Klaten. Hal yang dicapai pada siklus I ketuntasan belajar siswa 42,50% sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 100%.

Kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti adalah dengan media dokumen dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II MI Islamiyah Gunting Wonosari Klaten dalam dokumen diri dan keluarga.

Kata kunci : Media Dokumen, IPS, Prestasi Belajar , MI Islamiyah Gunting.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا أَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى أُسْوَاتِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ  
تَبَعَ سُنْنَتَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik , hidayah dan rahmat Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasi penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf – stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program strata satu guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, Msi, selaku ketua pengelola DMS yang telah membimbing dan member masukan kepada peneliti.
3. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini penuh dengan keikhlasan.
4. Bapak Bono Dwi Saputro, S.Th.I, selaku kepala MI Islamiyah Gunting Wonosari yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Islamiyah Gunting, Wonosari, Klaten.

5. Siswa siswi kelas II MI Islamiyah Gunting Wonosari Klaten atas tersedianya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta bapak ibu guru MI Islamiyah Gunting Wonosari Klaten atas bantuan yang telah diberikan.
6. Kepada orang tua tercinta, suami tersayang, keponakan dan saudara yang selalu mencerahkan perhatian, doa motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
7. Segenap Dosen dan karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
8. Teman – teman di PGMI DMS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Klaten, 5 Juni 2014

Penyusun

Nur Syamsiyah

NIM 13485290

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	
HALAMAN MOTTO .....	
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	
HALAMAN ABSTRAK .....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
D. Kajian Pustaka.....	4
E. Landasan Teori .....	5
F. Hipotesis.....	13
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	24
BAB II GAMBARAN UMUM SETTING PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Islamiyah Gunting .....	26
B. Struktur Organisasi MI Islamiyah Gunting .....	28

C. Sumber Daya Pendidikan .....	30
D. Pelaksanaan Pembelajaran Secara Umum.....	35
E. Kegiatan Ekstrakurikuler.....	35

### BAB III PENGGUNAAN MEDIA DOKUMEN DAN PRESTASI BELAJAR

#### SISWA

A. Kegiatan Pra Tindakan .....	37
B. Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Dokumen dalam Pembelajaran IPS Kelas II MI Islamiyah Gunting Wonosari Klaten.....	40
C. Pembahasan .....	

### BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA .....	63
----------------------	----

LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	64
--------------------------	----

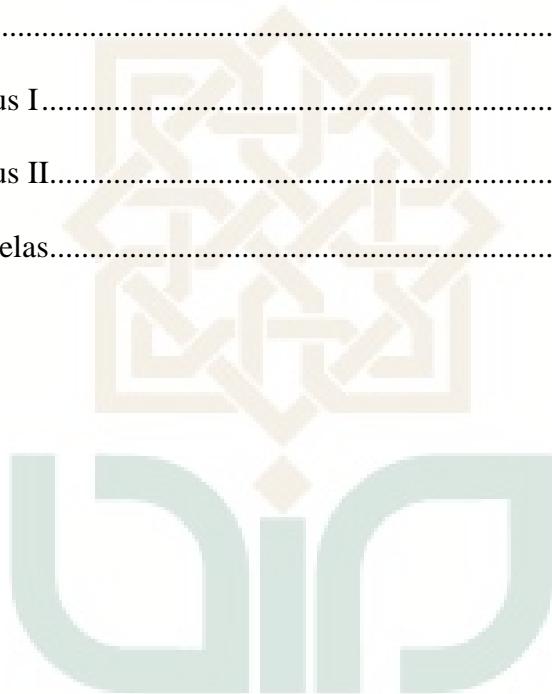
## DAFTAR TABEL

Tabel I	Kriteria Partisipasi Siswa .....
Tabel II	Lembar Observasi Siklus I .....
Tabel III	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I.....
Tabel IV	Lembar Presentasi Hasil Belajar Siklus I .....
Tabel V	Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siklus I.....
Tabel VI	Lembar Observasi Siklus II .....
Tabel VII	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II .....
Tabel VIII	Lembar Presentase Hasil Evaluasi Belajar Siklus II.....
Tabel IX	Lembar Analisis Hasil Evaluasi Belajar Siklus II .....



## DAFTAR LAMPIRAN

- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....
- Media Pembelajaran IPS.....
- Angket Partisipasi Belajar Siswa.....
- Soal Pre Test .....
- Kisi – kisi Siklus I.....
- Soal Siklus II.....
- Kunci Jawaban Tes Siklus I.....
- Kunci Jawaban Tes Siklus II.....
- Suasana Pembelajaran Kelas.....



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu yang dapat meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan dapat mengubah pola pikir manusia dan perilaku, semua ini dapat menjadi pembeda antara manusia berpendidikan dan tidak berpendidikan. Dengan melaksanakan pendidikan berarti ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup> Seiring dengan perkembangannya pendidikan dewasa ini lebih menekankan pada pembentukan karakter pada peserta didik yang diyakini akan lebih efektif dalam memajukan bangsa kedepannya. Strategi pembentukan karakter ditingkat sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar seorang guru selain menjalankan tugas pokok dan fungsinya serta menjadi teladan bagi muridnya guru juga yang membentuk murid-muridnya yang meliputi *attitude* (sikap), *belief* (keyakinan), dan *commitment* (komitmen) dengan menjunjung tinggi harkat dan martabat murid sebagai manusia yang memiliki keunikannya masing-masing.<sup>2</sup>

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di kelas formal adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diajarkan setiap jenjang pendidikan. Pada kenyataannya yang terjadi pada saat ini mata pelajaran IPS tidak begitu disukai

---

<sup>1</sup> UUD 1945, (Solo: Giri Ilmu, 2004), hlm. 2.

<sup>2</sup> H.D Iriyanto, *Learning metamorphosis hebat gurunya dasyat muridnya*, (Jakarta: Erlangga, 2012), Hlm. 59.

oleh peserta didik. Tetapi ada beberapa peserta didik yang menyukai pelajaran IPS. Berdasar observasi yang telah peneliti laksanakan di MI Islamiyah Gunting banyak permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran diantaranya guru masih menggunakan strategi pembelajaran yang belum bervariasi, dan kurang kreatif serta membosankan bagi siswa dalam pembelajaran IPS. Ceramah dan mencatat, menjadi cara yang dominan dalam belajar. Permasalahan ini terjadi pula di kelas II MI Islamiyah Gunting. Peneliti memfokuskan penelitian kepada siswa kelas II karena peneliti ingin memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas II terutama IPS yang membutuhkan ketekunan lebih untuk mempelajarinya disebabkan muatan materi IPS sangat banyak dan luas. Kenyataan yang selamam ini didapati guru kurang mengembangkan kegiatan pembelajaran yang beraneka ragam untuk siswa. Misalnya diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan strategi-strategi pembelajaran yang lain yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Kondisi ini semakin membuat siswa enggan untuk mengikuti pelajaran IPS dengan tekun.<sup>3</sup>

Di samping itu guru kurang memanfaatkan situasi dan kondisi atau keadaan yang dialami siswa. Padahal dengan memanfatkan keadaan salah satu siswa dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan media dokumen. Dengan media pembelajaran yang menitik beratkan pada keadaan siswa yang mengalami langsung secara nyata pada kehidupannya maka siswa lebih mudah memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari hal ini senada dengan yang tulis dalam buku karya E. Mulyasa sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi di kelas II tanggal 2 Mei 2014.

“Pembelajaran seharusnya menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.”<sup>4</sup>

Oleh karena itu dengan memanfaatkan situasi dan kondisi pada siswa dapat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran dan akan lebih menyenangkan.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan prestasi siswa di kelas II dalam pembelajaran IPS?
2. Bagaimana penerapan dokumen diri dan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar IPS kelas II MI Islamiyah Gunting, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasar latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa di kelas II dalam pembelajaran IPS

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 102.

b. Untuk mengetahui penerapan dokumen diri dan keluarga dalam meningkatkan prestasi belajar IPS kelas II MI Islamiyah Gunting, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Bagi Siswa

- 1) Menambah minat belajar siswa
- 2) Memberi makna yang lebih dalam materi IPS

### b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran IPS yang efektif dan efisien
- 2) Sebagai koreksi atas guru yang bersangkutan
- 3) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru
- 4) Memacu guru untuk melaksanakan penelitian terhadap permasalahan yang dihadapi di kelas

### c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan suasana kegiatan belajar mengajar di kelas yang kondusif
- 2) Sebagai bahan pemberdayaan dalam meningkatkan media pembelajaran IPS dengan menggunakan media dokumentasi

## D. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait tentang Penelitian Tindakan Kelas dengan media dokumen, diantaranya:

1. Skripsi berjudul “Media Bermain Peran Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di TKIT Al-Hidayah Lenrong, Pirworejo, Sunan Kulon, Blitar” oleh Devi Lutfiana, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Jurusan Tarbiyah.<sup>5</sup> Dalam penelitiannya dideskripsikan penerapan media bermain peran yang didasarkan pada perkembangan kognitif, emosional, moral dan perkembangan agama.
2. Penelitian tindakan kelas “Penerapan Metode Galeri Belajar Untuk Mengingkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas II MIM Kertonatan, Kartosuro, Sukoharjo” Oleh Endang Miyatun<sup>6</sup>. Dalam penelitian ini penulis menggunakan atau memanfaatkan kondisi ruangan yang mungkin dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan media galeri.

Dalam kajian pustaka dengan menggunakan media bermain peran dan media galeri tidak jauh berbeda dengan penelitian ini yaitu prestasi belajar siswa kelas II dalam pembelajaran IPS dengan media dokumen karena media sangat penting dan bahkan dapat menentukan hasil dalam pembelajaran baik itu media langsung maupun tidak langsung, misalkan dengan media galeri dan peran langsung melibatkan siswa itu sendiri dan galeri yang ada. Sedangkan untuk media dokumen untuk menunjukkan suatu yang digunakan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan dokumen pribadi sehingga siswa lebih mengetahui

---

<sup>5</sup> Devy Lutviana, *Media Bermain Peran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TKIT AL-Hidayah Centong Purwarejo Sunankulon Blitar*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Suka Fakultas Tarbiyah, 2012), Hlm. vii.

<sup>6</sup> Endang Miyatun, *Penerapan Metode Geleri Belajar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS) Kelas II MIM Kertanatan Kartasura Sukoharjo* , Skripsi, (Yogyakarta: UIN Suka Fakultas Tarbiyah, 2012), Hlm. vii.

perbedaan-perbedan media tersebut maka peneliti mengupayakan utnuk menyampaikan pesan pembelajaran IPS dikelas II dengan menggunakan dokumen agar siswa tidak hanya mendengarkan dari keterangan guru, melainkan siswa juga ikut aktif dalam pembelajaran penggunaan media doumen, sehingga siswa merasa senang untuk membawa contoh dokumennya sendiri-sendiri.

## E. Landasan Teori

### 1. Pembelajaran IPS

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakuakn berdasarkan pada dan bertujuan serta bermakna.<sup>7</sup> Hal ini dilaksanakan agar siswa mampu melaksanakan perannya sebagai dirinya sendiri, Warga masyarakat dan warga negara serta pembentuk keluarga pada masa yang akan datang<sup>8</sup> Pendidikan yang identik dengan belajar mengajar atau sering disebut dengan pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan edukatif, nilai edukatif diartikan sebagai kegiatan belajar yang dirumuskan sebelum pengajaran dilaksanakan.Selain itu dalam Undang-Undang nomer 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional pada pasal 37 *tentang* kurikulum menyatakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar.Sampai sekang IPS masih tetap diajarkan disekolah.Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah

---

<sup>7</sup> Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Citra Adtya Bakti, 1994), Hlm. 1.

<sup>8</sup> *Ibid.*, Hlm. 2.

satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD atau MI atau SDLB sampai SMP atau MTS atau SMPLB.<sup>9</sup>

## 2. Pembelajaran IPS di MI

Pembelajaran IPS di MI mampu mengenal dan memahami anak didik, baik secara pribadi ataupun tingkat kemampuan anak didik dalam memahami pengetahuan dan ketrampilan bersikap. Guru mempunyai ketrampilan berhubungan sosial dan selalu memelihara hubungan sosial itu secara terus menerus.

Di Madrasah guru juga mampu memilih merencanakan program pengajaran sesuai program, terkadang guru kurang dalam merencanakan dan melaksanakan pengajaran yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa.

Pembelajaran IPS di MI seorang guru dalam merencanakan pembelajaran perlu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar sebaiknya guru mempelajari tahap perkembangan siswa, baik masa kelas rendah (golongan awal) atau masa kelas tinggi.

Masa kelas-kelas rendah atau golongan awal pada kelas I, II, III MI/SD sedang ditinjau berdasarkan usia atau golongan awal berkisar pada usia 6 atau tahun sampai 9 atau 10 tahun pada awal itu anak mempunyai ciri-ciri antara lain :

- a. Adanya hubungan yang erat antara jasmani dan prestasi sekolah

---

<sup>9</sup> Asnafiyah, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010), Hlm. 1.

- b. Tunduk pada peraturan-peraturan
- c. Suka memuji diri sendiri
- d. Suka membanding-bandtingkan dirinya dengan anak lain.
- e. Jika tidak bisa menyelesaikan suatu soal atau masalah maka soal atau masalah itu dianggap tidak penting.
- f. Ingin nilai baik atau sempurna tetapi tanpa pengetahuan apa prestasi itu pantas dan sesuai dengan kemampuan atau tidak.<sup>10</sup>

Sedang menurut ciri fisik anak pada masa ini adalah perut menonjol, kaki, tangan, kepala berkembang cepat, gigi mulai berganti (gigi susu tanggal dan tumbuh agak besar).

Madrasah Ibtidaiyah adalah jenjang sekolah yang sebagian siswanya masih kanak-kanak yang berusia 7 – 12 tahun. Anak-anak yang seperti itu masih suka atau sering bermain dan bahkan sebagian waktunya dihabiskan untuk bermain.<sup>11</sup> Siswa kelas awal I, II, III mereka masih suka bermain diluar kelas maupun didalam kelas.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari siswa disekolah. Secara umum pengetahuan sosial merupakan perwujudan dari suatu pendekatan inter disiplin dari pelajaran-pelajaran ilmu sosial, pelajaran ini mencakup pelajaran geografi, sejarah, budaya dan kemasyarakatan.

---

<sup>10</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1984), hlm. 215.

<sup>11</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandana, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo, 2070), hlm. 70-71.

Mata pelajaran pengetahuan sosial diberikan di sekolah memiliki tujuan untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 45, dengan menitik beratkan pada pengembangan individu yang dapat memahami masalah-masalah yang berada dalam lingkungan, baik yang berasal dari lingkungan sosial yang membahas interaksi antara manusia dengan lingkungannya, baik sebagai individu sebagai anggota masyarakat, selain itu dapat berfikir kritis dan kreatif, dan dapat melanjutkan serta mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. pembelajaran Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep - konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai - nilai sosial dan kemanusiaan
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan

global.<sup>12</sup>

Adapun karakteristik mata pelajaran pengetahuan sosial adalah :

- a. Pengetahuan sosial merupakan panduan antara sosiologi, geografi, ekonomi dan sejarah.
- b. Materi kajian pengetahuan sosial berasal dari struktur keilmuan sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah dan kewarganegaraan. Dari keempat struktur keilmuan itu kemudian dirumuskan materi kajian untuk pengetahuan sosial.
- c. Materi pengetahuan sosial juga menyamkut maslah sosial dan tema-tema yang dikembangkan dengan pendekatan interdisipliner, yaitu melibatkan secara langsung ilmu sosiologi, ekonomi, geografi dan sejarah. Multi disipliner artinya materi kajian itu mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat.
- d. Materi Pengetahuan sosial mencakup peristiwa dan perubahan masyarakat masa lalu dengan prinsip sebab akibat dan kronologis, masalah-maslah sosial dan isu-isu global yang terjadi di masyarakat, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, serta upaya perjuangan hidup, termasuk penemuan kebutuhan untuk mencapai kesejahteraan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>13</sup>

Pada sekolah tingkat Madrasah Ibtidaiyah Ilmu Pengetahuan Sosial juga mempelajarai tentang dokumen-dokumen penting baik yang

---

<sup>12</sup> Ahmad Yani, *Modul Pembelajaran IPS*, (Jakarta: Kementerian RI, 2012), hlm.22.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 24.

dikeluarkan oleh pemerintah maupun intansi pendidikan, misalnya kartu keluarga, KTP, SIM, Rapor Sekolah, Ijasah dan lain-lain.

Pelajaran tentang dokumen-dokumen dalam pembelajaran IPS ditujukan agar siswa mengetahui identitas dirinya sebagai makhluk sosial yang berhubungan dengan masyarakat. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas II yaitu:

- 1.1. Memelihara dokumen dan koleksi benda berharga miliknya
  - 1.2. Memanfaatkan dokumen dan benda penting keluarga sebagai sumber cerita
  - 1.3. Menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis
  - 2.1. Mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga
  - 2.2. Menceritakan pengalamannya dalam melaksanakan peran dalam anggota keluarga
  - 2.3. Memberi contoh bentuk-bentuk kerjasama di lingkungan tetangga<sup>14</sup>
3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar telah banyak diteorikan oleh banyak pakar seperti Winkel, Slameto dan Hasan Alwi. Winkel misalnya memberikan pengertian mengenai prestasi belajar sebagai suatu hasil penilaian di bidang

---

<sup>14</sup> Pemerintah RI, *UU No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*, (Jakarta: BSNP, 2006), hlm. 183.

pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai.<sup>15</sup>

Mutu pendidikan erat kaitannya dengan hasil belajar. Adapun pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.<sup>16</sup>

Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan.<sup>17</sup>

Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.<sup>18</sup>

Agar memperoleh hasil yang memuaskan dalam pembelajaran siswa dan guru perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan merangsang aktivitas proses belajar mengajar.

---

<sup>15</sup> Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Rasindo, 1996), hlm.102.

<sup>16</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori & Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 7

<sup>17</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 36

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 229

- b. Mengoptimalkan hasil belajar, melalui proses belajar mengajar yang berdaya guna dan berhasil guna.
- c. Mengerjakan tugas dengan baik
- d. Merumuskan tujuan pembelajaran secara nyata
- e. Melihat kembali hasil-hasil pembelajaran yang telah dicapai
- f. Mencari jalan keluar agar dalam proses belajar mengajar lebih aktif dan kreatif.<sup>19</sup>

Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar dapat berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- c. Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tertentu.<sup>20</sup>

Hasil belajar siswa dapat diketahui dengan adanya evaluasi pengajaran setiap akhir belajar atau pada periode waktu tertentu (mid

---

<sup>19</sup> Cicih Sutarsih., *Etika Profesi*, (Jakarta: Dirjend PAIS DEPAG RI, 2009), hlm. 7.

<sup>20</sup> Supriyanto Agus, *Cooperative learning teori & ...*, hlm. 5-6.

semester atau satu semester). Hasil belajar merupakan salah satu fungsi evaluasi.

Secara etimologis, evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu “Evaluation”, yang berarti mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk.<sup>21</sup> Evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Evaluasi juga dapat diartikan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan penilaian kelas, dan penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi. Penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas:

- a. Penilaian hasil belajar oleh pendidik;
- b. Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dan ;
- c. Penilaian hasil belajar oleh pemerintah (PP 19/2005).<sup>22</sup>

Jenis-jenis evaluasi belajar dapat dibagi menjadi tiga macam :

- a. Evaluasi harian ; yaitu kegiatan evaluasi yang dilakukan sehari-hari baik diberitahukan lebih dahulu ataupun tidak.
- b. Ulangan Umum, yaitu kegiatan evaluasi yang dilakukan pada akhir catur wulan atau semester. Dewasa ini dikenal dengan *Tes Hasil Belajar*.

---

<sup>21</sup> Syuaeb Kurdi, Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam di SD dan MI*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2006), hlm. 111.

<sup>22</sup> Khaeruddin,, Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Implementasinya di Madrasah* , (Semarang: Pilar Media – MDC Jateng, 2007), hlm. 295.

c. Evaluasi pada akhir tahun ajaran, terhadap murid tingkat akhir.<sup>23</sup>

Tes Hasil Belajar (*Achievement test*), yang mengukur apa yang telah dipelajari di berbagai bidang studi. Ada tes yang khusus meneliti penguasaan materi mata pelajaran tertentu saja, adapula tes yang meliputi beberapa mata pelajaran.<sup>24</sup>

Tipe tes hasil belajar ada beberapa macam, diantaranya adalah :

- a. Tes kesiapan, yaitu tes yang bertujuan memperkirakan sampai seberapa jauh subjek dapat mengambil manfaat dari suatu program pendidikan. Misal ketrampilan membaca (*readiness test*) dan penalaran numerik (*prognostic tes*).
- b. Tes diagnostik, yaitu tes yang meneliti sebab-sebab timbulnya kesulitan dalam mempelajari bidang-bidang studi tertentu, agar siswa dapat ditolong dalam mengatasi kesulitan dan melengkapi kekurangannya (*diagnostic test*).

Test kompetensi (*competency test*), yaitu test yang menuntun para siswa untuk menunjukkan taraf penguasaan dalam keterampilan-keterampilan dasar, seperti membaca, menulis, dan berhitung.<sup>25</sup>

Prestasi belajar tidak dapat diperoleh dengan sendirinya akan tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik secara internal maupun eksternal. Berprestasi atau tidaknya seorang peserta didik akan sangat tergantung pada faktor yang dapat mempengaruhi.

---

<sup>23</sup> Zuhairini, dkk., *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Cet. VII, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 142.

<sup>24</sup> Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 204.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 204-205.

Diantara faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

a. Faktor Internal

Faktor internal mencakup aspek-aspek fisiologis dan psikologis siswa.

Kehadiran faktor-faktor tersebut akan memberi dorongan atau ghiroh dalam mencapai atau menjahui tujuan belajar. Sedangkan faktor internal yang cukup penting meliputi motivasi, kesehatan jasmani dan rohani, intelektual dan emosional.<sup>26</sup>

- 1) Motivasi merupakan dorongan-dorongan atau rangsangan yang dapat memacu semangat kepada seseorang untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya, motivasi dapat diperoleh dari diri sendiri maupun dari luar.
- 2) Kesehatan jasmani dan rohani juga menjadi faktor yang cukup daminan dalam menentukan keberhasilan untuk berprestasi. Anak yang sehat akan lebih mudah dalam menyerap pelajaran-pelajaran yang didapat, sedangkan kesehatan rohani akan dapat memberikan ketenangan kepada siswa dalam menerima setiap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan segala sesuatu yang berada dilingkungan sekitar siswa. Fakto-faktor eksternal dapat berupa metode pembelajaran, ruang kelas, media pembelajaran materi pembelajaran, guru, teman, maupun cuaca yang berlangsung. Disamping faktor-faktor

---

<sup>26</sup> Sri Esti Wuryani Djiwandana, *Psikologi Pendidikan....*, hlm. 360.

yang secara langsung bersentuhan dengan aktifitas belajar tersebut, faktor eksternal juga dapat berupa keadaan keluarga dan kehidupan masyarakat diluar kelas yang bersentuhan langsung dengan siswa.

Dengan demikian prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan hasil penilaian yang diberikan guru terhadap pengetahuan dan keterampilan peserta didik dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

#### 4. Media dokumen

Media menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “sarana, alat atau perantara”.<sup>27</sup> Sedangkan dokumen adalah surat-surat atau data-data resmi tertulis yang mendapat pengakuan dari intansi. Dengan demikian media dokumen dapat diartikan sebagai surat-surat atau data-data resmi yang digunakan sebagai sarana atau perantara untuk membuktikan sesuatu, misalnya dokumen kartu tanda penduduk, dokumen ini keluarkan oleh pemerintah sebagai bukti atau informasi mengenai data pribadi seseorang warga yang telah diakui oleh publik.

Dokumen dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu. Dokumen pribadi dan keluarga. Dokumen pribadi adalah surat penting tentang data diri misalnya KTP (Kartu Tanda Penduduk), SIM (Surat Izin Mengemudi), Akte kelahiran dan kartu pelajar. Dokumen keluarga adalah surat penting tentang

---

<sup>27</sup> Dendy S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2001), hlm. 892.

data keluarga setiap keluarga juga memiliki dukumen contoh dukumen keluarga adalah kartu keluarga (KK), surat akte tanah, dan BPKB.<sup>28</sup>

Dalam konteks ini media dokumen difungsikan sarana pembelajaran siswa untuk mengetahui atau memahami pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), media-media dokumen yang terdiri dari dokumen keluarga dan pribadi tersebut kemudian dijadikan sarana untuk belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS.

Media dokumen sesuai untuk pembelajaran IPS di kelas II MI Islamiyah Gunting karena media dokumen banyak mempunyai kelebihan , diantaranya sebagai berikut :

- a. Dapat berkesan dengan kuat dan dapat bertahan lama dalam ingatan siswa, disamping itu dapat menambah pengalaman yang menyenangkan dalam pembelajaran dan menjadi kenangan tersendiri dalam setiap pembelajaran.
- b. Media dokumen sangat menarik bagi siswa, sehingga dapat menciptakan suasana yang dinamis, kondusif dan antusias siswa dalam belajar.
- c. Membangkitkan gairah semangat, optimis dan menumbuhkan rasa senang dengan media tersebut.
- d. Dapat menghayati peristiwa dengan mudah dan dapat memetik hikmahnya secara langsung.

---

<sup>28</sup> Suranto, Tri Jaya & Dzakir, *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 2 SD/MI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008), hlm. 2.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:  
Pemanfaatan media dokumentasi dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa  
kelas II MI Islamiyah Gunting, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten.

## **G. Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. PTK adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil tindakan tersebut.<sup>29</sup>

Menurut Hopskin penelitian tindakan Kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu usaha untuk memahami penelitian tindakan kelas dengan adanya perbaikan terus menerus (siklus) sehingga tercapai sasaran dari penelitian tersebut. Secara umum penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan guru untuk memperbaiki mutu dan proses pembelajaran yang menjadi tanggung-jawabnya.<sup>30</sup>

Dalam Penelitian Tindakan Kelas, peneliti melakukan suatu tindakan yang secara khusus diamati terus menerus, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling

---

<sup>29</sup> Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). hlm. 52.

<sup>30</sup> Nana Syaudih, *Metodologi Penelitian Tindakan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 10.

tepat.<sup>31</sup> PTK ini merupakan kegiatan pemecahan masalah yang dimulai dari: a) perencanaan, b) penelitian, c) observasi, dan d) refleksi.

Langkah awal penelitian adalah menentukan tujuan penelitian, permasalahan penelitian dan merencanakan tindakan, rencana yang telah disusun kemudian dilaksanakan dan peneliti hadir didalam kelas untuk mengamati dan mencatat segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran apabila tindakan yang dilakukan pada siklus pertama belum mencapai tujuan maka akan dilakuakn perbaikan kedua (siklus kedua) sehingga mencapai tujuan yang telah ditentukan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Gunting, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Sekolah ini juga menjadi tempat mengajar peneliti, sehingga peneliti cukup memahami situasi yang terjadi di sekolah.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah populasi kelas II MI Islamiyah Gunting berjumlah 8 siswa yaitu 4 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan, peneliti terlibat langsung subjek informasi kunci yang didapat dari proses pembelajaran.

## 4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh para pelaku untuk meningkatkan

---

<sup>31</sup> Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 12.

kemantapan rasional mengenai tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas yang dilakukan serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran dilaksanakan.<sup>32</sup>

Satu siklus adalah satu putaran dalam PTK yang di dalamnya meliputi tahapan kegiatan perencanaan strategi pembelajaran, tahapan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan strategi yang telah disiapkan, yang diamati tingkat keberhasilannya, dan dievaluasi apakah tingkat keberhasilan sudah mencapai yang ditargetkan. Untuk mengetahui grafik keberhasilan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan beberapa siklus.<sup>33</sup>

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan (observasi), dan refleksi.

a. Proses pelaksanaan siklus

1) Perencanaan

Perencanaan ini dilakukan sebagai upaya untuk memecahkan segala permasalahan yang ditemukan pada refleksi awal dan segala sesuatu yang perlu dilakukan pada tahap tindakan. Dengan adanya perencanaan tindakan yang akan dilakukan akan terarah dan tersetruktur. Tanpa perencanaan suatu tujuan akan sulit tercapai karena kegiatan tidak ada target dan sasaran.

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 5.

<sup>33</sup> Mohammad Adnan Latief, Penelitian Tindakan Kelas, <http://karya-ilmiah.um.ac.id>, diakses pada tanggal 12 Juni 2014.

Tahap perencanaan dalam penelitian berupa kegiatan yang akan digunakan peneliti dan guru dalam Tahap perencanaan dalam penelitian berupa kegiatan yang akan digunakan peneliti dan guru dalam proses pembelajaran. Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut :

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - b) Mempersiapkan sarana dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
  - c) Mempersiapkan lembar opersif aktifitas pembelajaran dan tingkat pertisipasi siswa
  - d) Menyusun instrumen penelitian yang meliputi tes untuk kerja
- 2) Tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama guru sebagai teman sejawat mendesain pembelajaran yang telah dipersiapkan. Pada tahap ini dilakukan tiga tahap proses belajar mengajar yaitu : apersepsi, inti pembelajaran, dan evaluasi.

Pertama tahap opersasi. Tahap ini digunakan sebagai awal pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- a) Guru menyampaikan pengantar / memberi penjelasan tentang media dokumen.
- b) Siswa menunjukkan media dokumen pribadi dan dokumen keluarga yang dimiliki

- c) Guru menjelaskan satu persatu mengenai pengertian dan fungsi dokumen-dokumen pribadi dan dokumen keluarga.
- d) Guru meminta siswa menjelaskan pengertian dan fungsi dokumen pribadi dan dokumen keluarga
- e) Guru memberi soal-soal kepada siswa terkait dengan media dokumen pribadi dan dokumen keluarga
- f) Guru merefleksi pembelajaran

Kegiatan akhir pada tahap ini meliputi beberapa bagian , antara lain :

- a) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.
- b) Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan materi pembelajaran
- c) Guru menutup pembelajaran dengan salam

### 3) Observasi

Observasi adalah mengamati hasil tes atau dampak dari tindakan-tindakan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media dokumen. Observasi dilakukan oleh teman sejawat sedangkan peneliti sebagai pelaksana pembelajaran.

### 4) Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya untuk mengkaji dan memperhubungkan hasil yang telah terjadi pada tahap tindakan pelaksanaan. Refleksi

dilakukan oleh peneliti bersama guru. Setelah melakukan refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus II

b. Pelaksanaan siklus II

Proses pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I.

Rencana tindakan siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Kegiatan pada siklus II dilakukan sebagai perbaikan dari siklus I.

Pada siklus II juga terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pengamatan, dan refleksi dari hasil yang telah dilakukan pada siklus I.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Tes Hasil Belajar

Tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan penggunaan media dokumen secara individual.

b. Non Tes

Dalam metode pengumpulan data non tes meliputi empat kegiatan yaitu : Observasi, angket, wawancara dan dokumentasi

1) Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukn pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilakuakn dengna menggunakan lembar observasi yang

sudah dipersiapkan berupa cataan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

## 2) Angket

Angket / kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Butir pernyataan angket untuk siswa dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan negatif, kategori yang dipergunakan adalah selalu sering, jarang dan tidak pernah.

Angket akan diberikan setelah siswa selesai mengerjakan soal individual yang kemudian angket akan diberikan satu kali dalam setiap siklus.

## 3) Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau

---

<sup>34</sup> Hendry, Metode Pengumpulan Data, <http://teorionline.wordpress.com>, diakses pada tanggal 11 Juni 2014.

responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara)<sup>35</sup>.

Dalam skripsi ini wawancara yang dilakukan adalah dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi terkait dengan penelitian ini yaitu guru yang bersangkutan. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan media dokumen

#### 4) Dokumentasi

Arti dokumentasi adalah dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Jadi dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengumpulkan dan mencermati benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya<sup>36</sup>.

Sedangkan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran siswa berlangsung.

### 6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>35</sup> *Ibid.*

<sup>36</sup> *Ibid.*

### a. Lembar Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>37</sup>

Margono mengartikan observasi sebagai “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian”.<sup>38</sup>

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi peneliti dapat mengetahui gambaran aktifitas yang dilakukan guru sebagai peneliti dalam pembelajaran.

### b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>39</sup>

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan pada orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi terkait dengan penelitian ini. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 226.

<sup>38</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 158.

<sup>39</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. XXV, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 186.

mereka mengenai pembelajaran dengan media dokumen. Wawancara ditujukan kepada informan yaitu guru, kepala sekolah, dan siswa.

c. Lembar unjuk kerja siswa

Lembar unjuk kerja yang peneliti gunakan berupa lembar kerja individual, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman materi yang telah dipelajara serta mengetahui kemajuan prestasi belajar siswa.

d. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan media dokumen jumlah angket sesuai dengan jumlah siswa yaitu 8 angket.

Butir pernyataan angket untuk siswa dinyatakan dalam bentuk pernyataan positif dan negatif. Kategori yang digunakan selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Aspek yang diobservasi meliputi 24 aspek untuk guru.

Lembar pertanyaan yang diberikan kepada siswa berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif akan mendapat skor 4 apabila menjawab selalu, mendapat skor 3 apabila menjawab sering, mendapat skor 2 jika menjawab jarang, dan skor 1 untuk jawaban tidak pernah. Sedangkan untuk pernyataan negatif akan mendapat skor 4 jika menjawab tidak pernah, skor 3 jika menjawab sejbarang, skor 2 untuk jawaban sering dan skor 1 untuk jawaban selalu.

- e. Soal tes untuk mata pelajaran IPS. Terutama pada pelajaran yang dalam proses belajarnya menggunakan media dokumen.

## 7. Indikator Keberhasilan Kinerja

Indikator keberhasilan kinerja tiap siklus adalah jika siswa dalam kelas telah mencapai nilai 70 keatas sebanyak 75 %, maka dikatakan pembelajaran telah berhasil dan tindakan dapat diberhentikan. Sedangkan jika secara klasikal siswa dapat nilai 70 keatas kurang dari 75% maka dikatakan pembelajaran dengan media dokumen belum cukup untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

## 8. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan membandingkan nilai prestasi siswa sebelum dan sesudah dilakukan PTK. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara kuantitatif dan kualitatif, yaitu menggambarkan data untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Analisis data diperoleh dengan cara merefleksikan hasil observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dikelas.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, dan tes hasil belajar.

### a. Analisi Data Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara diskriptif sehingga mampu memberi gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakuakn guru pada saat pembelajaran lembar yang

diberikan pada guru hanya pernyataan positif karena berupa perilaku guru saat pembelajaran berlangsung dan perhitungan presentasi skor sebagai berikut :

$$\text{Presentasi aspek (x)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan presentase kemudian dikualifikasikan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Siswa

No	Persentase	Kualifikasi
1.	75 % – 100 %	Sangat Baik (SB)
2.	50 % – 74,99 %	Baik (B)
3.	25 % – 44,99 %	Kurang (K)
4.	0 % – 24,99 %	Sangat Kurang (SK)

Dengan demikian dapat diketahui sejauh mana peningkatan prestasi siswa dalam pembelajaran dengan media dokumen .

#### b. Analisa Hasil Wawancara

Hasil wawancara yang telah dilakukan kemudian dianalisis sehingga mudah dibaca dan dipahami

#### c. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada tiap siklus satu kaliberupa unjuk kerja dengan media dokumen. Hasil akhir tes belajar siswa pada siklus I dan II dihitung rat-ratanya. Hasil tes pada siklus I dibandingkan dengan hasil tes

siklus II, jika hasil tes mengalami peningkatan maka diasumsikan model pembelajaran dengan menggunakan media dokumen dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### d. Penarikan Kesimpulan

Data yang dianalisis kemudian diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apabila tujuan dari penelitian dapat tercapai atau tidak.

### H. Sitematika Pembahasan

Agar pembahasan ini dapat dipahami sistematis serta memudahkan bagi peneliti dalam mengembangkan penelitiannya, maka penulis mengklasifikasikan penelitian ini menjadi empat bab, yaitu :

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori yang terdiri dari beberapa sub bab bagian, langsung hipotesis, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab dua tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Gunting, kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten. Dalam bab ini meliputi letak geografis dan sejarah perkembangannya, visi, misi, prestasi-prestasi, struktur organisasi, keadaan guru, dan siswa, fasilitas yang ada di Madrasah.

Bab tiga merupakan bab inti yaitu pembahasan yang akan menjadi jawaban dari rumusan masalah tentang peningkatan prestasi belajar siswa kelas II dalam pembelajaran IPS dengan media dokumen di MI Islamiyah Gunting, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Klaten.

Bab empat merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Dalam bab ini pula peneliti mencantumkan daftar pustaka yang dijadikan sebagai referensi penelitian dengan harapan para pembaca dapat melakukan penelusuran lebih lanjut serta lampiran-lampiran yang menjadi pendukung dalam penyusunan skripsi ini.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab III, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media dokumen dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II MI Islamiyah Gunting. siswa yang mencapai ketuntasan dari nilai KKM sebelum diadakannya tindakan sebanyak 1 siswa (12,50%). Setelah diadakan tindakan siklus I, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan tetap 1 siswa (12,50%) dan setelah tindakan siklus II meningkat pula menjadi 8 siswa (100%). Hal ini karena anak-anak merasa tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai nilai KKM tidak meningkat, namun nilai rata-rata mengalami peningkatan untuk setiap siklusnya. Nilai rata-rata prasiklus sebesar 42,50 meningkat pada siklus I menjadi 58,75 dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 80,00.
2. Penerapan dokumen pribadi dan keluarga untuk meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas II MI Islamiyah Gunting, Wonosari, Klaten dilaksanakan dalam dua siklus. Pelaksanaan tindakan melalui empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pembelajaran IPS dengan media dokumen diri dan keluarga dapat meningkatkan minat siswa dan mengaktifkan siswa dengan

praktek langsung sehingga suasana kelas menjadi lebih kondusif dan pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hal – hal yang telah dikemukakan dalam kajian perbaikan pembelajaran ini selanjutnya diajukan sebagai berikut:

### 1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Hendaknya memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, termasuk dalam menggunakan media dokumen agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
- b. Hendaknya menganjurkan pada guru agar selalu menggunakan pembelajaran PAIKEM.

### 2. Untuk Guru

Hendaknya guru selalu inovatif terhadap pembelajaran agar guru mengajar tidak hanya duduk, diam, catat, hafal dan terlukis.

- a. Hendaknya guru menggunakan pembelajaran praktek langsung dengan media dokumen diri dan keluarga.
- b. Hendaknya mampu memberikan motivasi belajar lebih tinggi terhadap peserta didik, sehingga hasil belajarnya menjadi lebih optimal.
- c. Melakukan bimbingan yang intensif kepada siswa yang lambat dalam memahami materi pelajaran, sehingga sejajar dengan yang lain.

- d. Melakukan analisis terhadap berbagai permasalahan yang terjadi sehingga dapat segera dicari solusinya.

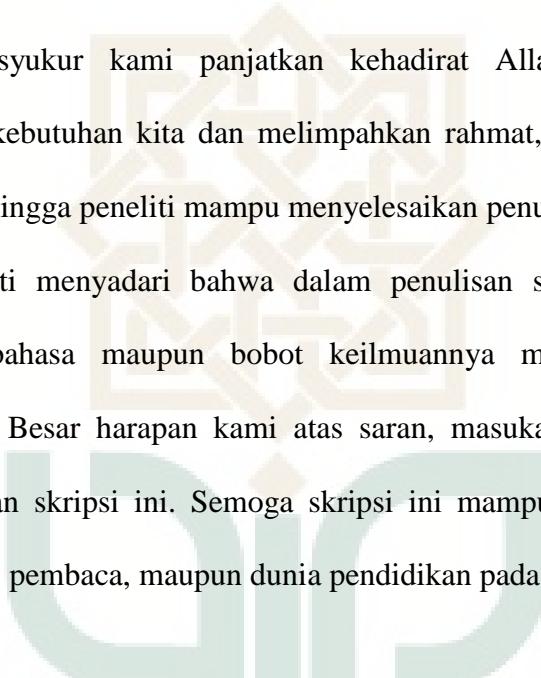
### 3. Untuk Peserta Didik

Hendaknya lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media dokumen diri dan keluarga sehingga hasil belajar yang diharapkan menjadi lebih baik.

## C. Penutup

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah mencukupi kebutuhan kita dan melimpahkan rahmat, hidayah, inayah, serta kekuatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini baik secara pemilihan bahasa maupun bobot keilmuannya masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapan kami atas saran, masukan, serta kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, maupun dunia pendidikan pada umumnya. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning; Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Ahmad Yani, *Modul Pembelajaran IPS*, Jakarta: Kementerian RI, 2012.
- Arikunto Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Asnafiah, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka, 2010.
- Asnafiyah, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Yogyakarta: Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Cicih Sutarsih., *Etika Profesi*, Jakarta: Dirjend PAIS DEPAG RI, 2009.
- Dendy S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2001.
- Devy Lutviana, *Media Bermain Peran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TKIT AL-Hidayah Centong Purwarejo Sunankulon Blitar*, Skripsi, Yogyakarakta: UIN Suka Fakultas Tarbiyah, 2012.
- Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Endang Miyatun, *Penerapan Metode Geleri Belajar Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial(IPS) Kelas II MIM Kertanatan Kartasura Sukaharjo*, Skripsi, Yogyakarakta: UIN Suka Fakultas Tarbiyah, 2012.
- H.D Iriyanto, "Learning Metamorphosis Hebat Gurunya Dasyat Muridnya" Jakarta: Erlangga, 2012
- Hendry, Metode Pengumpulan Data, <http://teorionline.wordpress.com>, diakses pada tanggal 11 Juni 2014.
- Khaeruddin, Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan PendidikanKonsep dan Implementasinya di Madrasah*, Semarang: Pilar Media–MDC Jateng, 2007.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. XXV, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan V, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Mohammad Adnan Latief, Penelitian Tindakan Kelas, <http://karya-ilmiah.um.ac.id>, diakses pada tanggal 12 Juni 2014.

Nana Syaudih Sukamdinata, *Metodologi Penelitian Tindakan*, Bandung: Rosdakarya 2007.

Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Adiya Bakti, 1994.

\_\_\_\_\_, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Sri Esti Wuryani Djiwandana, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualifikasi dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1984.

Suranto, Tri Jaya & Dzakir, *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 2 SD/MI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2008), hlm. 2.

Syuaeb Kurdi, Abdul Aziz, *Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam di SD dan MI*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2006.

UUD 45, Solo: Giri Ilmu, 2004.

Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2010.

Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Rasindo, 1996.

Zuhairini, dkk., *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, Cet. VII, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.